

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan, supaya informasi tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Suatu informasi yang relevan mempunyai karakteristik seperti, nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang harus disajikan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut tidak lagi memiliki kekuatan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. (Anggraini, 2018).

Laporan keuangan merupakan media informasi yang sangat penting untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi selama beberapa periode tertentu. Informasi tersebut menjadi gambaran bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan (Putra & Martina, 2012).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Ukuran perusahaan adalah nilai yang memberikan gambaran besar atau kecilnya sebuah perusahaan dengan proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan adalah jumlah karyawan,

total asset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar (Reviani & Djoko, 2016).

Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil, ada kemungkinan perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lainnya yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

Umur perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam perjalanan suatu perusahaan. Umur perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut. Seberapa besar suatu perusahaan dapat digambarkan dalam kedewasaan perusahaan. Kedewasaan perusahaan akan membuat perusahaan yang bersangkutan memahami apa yang diinginkan oleh *stakeholder* dan *shareholdernya*.

Umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian, perusahaan yang telah lama

berdiri tentu memiliki kemampuan penyusunan laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang belum lama berdiri (Astuti & Erawati, 2018). Tujuan jangka panjang dari perusahaan yang dikaitkan dengan tujuan keuangan yaitu keberadaan investor dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama Umur Perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan yang telah lama berdiri tentunya mempunyai strategi dan kiat-kiat yang lebih solid untuk tetap bisa *survive* dimasa depan. Perusahaan yang telah lama berdiri mempunyai tingkat manajemen laba yang rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang masih baru.

Perbankan berkembang sebagai model lembaga intermediasi keuangan yang memberikan layanan, bagaimana bank melayani dengan sebaik-baiknya mereka yang kelebihan uang dan menyimpan uangnya serta melayani kebutuhan uang masyarakat melalui pemberian kredit dan jasa, itulah kunci kesuksesan dari industri perbankan, maka semua service bank kepada masyarakat, peralatan canggih yang dimiliki, keterampilan personil, banyaknya kantor cabang, ATM dan lain sebagainya adalah dalam rangka menjalankan peranan selaku perantara keuangan, artinya menjalankan dua fungsi utama bank, yaitu menghimpun dana masyarakat dan memberikan kredit yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak dan kemajuan ekonomi suatu bangsa.

Perbankan merupakan faktor utama yang mampu menunjang perekonomian di suatu Negara. Perbankan

menjadi salah satu lembaga keuangan negara yang memiliki peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi bagi para pemilik dana. Berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (UUD No.10 Tahun 1998).

Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam menunjang keberhasilan perusahaan, terutama menjaga image perusahaan menjadi lebih baik di mata publik, yang kemudian diharapkan dapat menimbulkan kepercayaan publik terhadap kualitas yang disajikan oleh perusahaan (Marhamah, 2018).

Kendala yang paling relevan adalah ketepatan waktu. Hal ini sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.1 paragraf 43, yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (SAK, 2007:8). Informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya. Informasi yang tidak disajikan secara tepat pada saat dibutuhkan, tidak akan mempunyai nilai untuk dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang.

Kerangka konseptual, komparabilitas, verifikasiabilitas, ketepatan waktu dan kemampuan memahami adalah karakteristik kualitatif. Hal-hal tersebut mampu memberikan peningkatan manfaat informasi penting dan tercermin dengan benar. Karakteristik kualitatif yang meningkat mampu membantu memutuskan dua cara yang sebaiknya digunakan untuk mendeskripsikan suatu kejadian apabila keduanya dianggap mempunyai relevansi dan mewakili dengan sebenarnya. Ketepatan waktu bermakna mempunyai informasi yang tersedia bagi para pengambil keputusan pada saatnya untuk dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan mereka. Informasi yang semakin tua secara umum akan semakin kurang bermanfaat. Tetapi, beberapa informasi mungkin tetap berlangsung tepat waktu dalam waktu yang lama sesudah akhir periode pelaporan karena contohnya, beberapa pihak yang menggunakan informasi tersebut mungkin butuh menilai dan mengidentifikasi tren.

Penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Bukti empiris yang ditemukan oleh peneliti-peneliti terdahulu menyebutkan bahwa keterlambatan laporan keuangan dikarenakan oleh berita buruk perusahaan, seperti keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, qualified opinion oleh auditor dan keterlambatan audit. Faktor lain yang sering ditemukan sebagai penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, likuiditas perusahaan, *leverage* perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kompleksitas keuangan, opini auditor dan reputasi KAP. Beberapa faktor-

faktor tersebut dapat berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dikarenakan efek yang ditimbulkan faktor tersebut terhadap kondisi atau keadaan perusahaan. Hal tersebut yang nantinya akan mengakibatkan perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan ke publik dengan tepat waktu atau malah akan menunda pelaporan keuangan ke publik.

Penelitian terdahulu telah menguji beberapa faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sukoco (2013) menguji pengaruh dari variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan kepemilikan publik atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan hasil faktor profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh sedangkan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Alkhatib dan Marji (2012) membuktikan bahwa leverage memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Faktor-faktor lainnya seperti ukuran Kantor Akuntan Publik, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tipe industri tak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Adapun penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nurmiati (2016) memberikan hasil uji hipotesis yang menunjukkan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage mempengaruhi secara signifikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sebaliknya variabel independen lain seperti struktur kepemilikan dan profitabilitas tak memiliki pengaruh secara signifikan

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Perbedaan yang didapatkan dari hasil penelitian terdahulu, mendorong penulis untuk menguji beberapa variabel yang sebelumnya telah diteliti yakni meliputi profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya. Berdasarkan penjabaran yang ditulis di atas, penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian dan menganalisa faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2017 hingga 2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2017-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2017-2020

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Berikut beberapa manfaat penelitian ini :

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan ilmu, pengalaman dan wawasan mengenai pengetahuan dibidang akuntansi untuk memahami pentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan serta menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya, serta memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Memberikan masukan kepada perusahaan untuk menyampaikan informasi laporan keuangan secepat mungkin dan tepat waktu setelah diaudit oleh auditor independen sehingga informasi tersebut dapat dipercaya oleh para penggunanya, dan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.